MARCH
2024

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

#SepasalSehari

Christ Cathedral

CUKUP
1 Kelas
8 Minggu
SELESAI

The Journey
#BuiltForMore

MULAI **Minggu**

3 Maret 2024

SETIAP **1PM**

Change.
Find Freedom

UNTUK KALANGAN SENDIRI

ccmychurch | ccmychurch.com

AMSAL 31

PUJI-PUJIAN UNTUK ISTERI YANG CAKAP

10 Isteri yang cakap siapakah akan mendapatkannya?
Ia lebih berharga dari pada permata. 11 Hati suaminya
percaya kepadanya, suaminya tidak akan kekurangan
keuntungan.

Melalui pasal ini, kita diingatkan untuk bertindak secara pantas sesuai dengan status kita sebagai anak-anak Tuhan. Di dalam Tuhan kita diberikan kemerdekaan. Tetapi anak Tuhan yang bijaksana adalah melakukan apa yang pantas dan berguna untuk diri kita maupun orang lain.

PERENUNGAN

Ada banyak pilihan ataupun keputusan yang sudah kita ambil hari ini. Coba renungkan, berapa banyak keputusan dan pilihan yang berguna untuk kita maupun orang lain.

HABAKUK 1-3

KELUHAN NABI KARENA KETIDAKSETIAAN

1:2 Berapa lama lagi, Tuhan, aku berteriak, tetapi tidak Kaudengar, aku berseru kepada-Mu: “Penindasan!” tetapi tidak Kautolong?

ORANG YANG BENAR AKAN HIDUP OLEH KARENA PERCAYANYA

2:1 Aku mau berdiri di tempat pengintaianku dan berdiri tegak di menara, aku mau meninjau dan menantikan apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa yang akan dijawab-Nya atas pengaduanku. 2 Lalu Tuhan menjawab aku, demikian: ”Tuliskanlah penglihatan itu dan ukirkanlah itu pada loh-loh, supaya orang sambil lalu dapat membacanya.

3:2 Tuhan, telah kudengar kabar tentang Engkau, dan pekerjaan-Mu, ya Tuhan, kutakuti! Hidupkanlah itu dalam lintasan tahun, nyatakanlah itu dalam lintasan tahun; dalam murka ingatlah akan kasih sayang!

Bersambung ke halaman selanjutnya

Melalui pasal ini kita diajar bahwa Tuhan itu sempurna dalam rencana dan keputusanNya. Di dalam pergumulan yang dihadapi nabi Habakuk ketika melihat bangsanya ditindas oleh ketidakadilan pemimpin-pemimpin Israel. Kebenaran menjadi barang langka di tengah umat pilihan Allah. Tetapi ketika Tuhan ijinkan itu terjadi, pasti ada rencana yang ajaib yang belum bisa kita pahami.

PERENUNGAN

Apapun yang terjadi dalam kehidupan kita, bawalah itu dalam pergumulan kepada Allah. Jika hal yang terjadi belum dapat kita pahami, tetaplah percaya bahwa rencana Tuhan itu sempurna.

2 PETRUS 1

NUBUAT TENTANG KEMULIAAN KRISTUS TELAH DIGENAPI

16 Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng
isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan
kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita, Yesus
Kristus sebagai raja, tetapi kami adalah saksi mata dari
kebesaran-Nya.

Petrus membuka pesannya dengan memulai memperkenalkan diriNya sebagai hamba dan rasul Yesus Kristus. Perjalanan Petrus tidaklah semudah yang yang dibayangkan. Petrus pernah menjadi murid yang 'gagal' karena pernah menyangkal Yesus. Petrus pernah juga ingin kembali sebagai nelayan sampai Tuhan Yesus memanggilnya dan mempertanyakan kasihnya. Kini, Petrus mengakui seutuhnya sebagai hamba yang melayani dan rasul yang bersaksi bagi Yesus Kristus. Semua terjadi karena pengenalannya akan Allah dan akan Yesus sebagai Tuhan. Pengenalan inilah yang diharapkan Petrus untuk jemaat Tuhan (ay. 2).

PERENUNGAN

Pengenalan Kristus adalah sesuatu yang progresif. Selama kita hidup, kita perlu mengenal Kristus. Pengenalan yang sejati adalah mengalami Tuhan, bukan hanya mendengar dari orang lain. Apakah kita sudah sungguh-sungguh mengenal Kristus?

ZEFANYA 1

7 Berdiam dirilah di hadapan Tuhan Allah! Sebab hari
Tuhan sudah dekat. Sungguh Tuhan telah menyediakan
perjamuan korban dan telah menguduskan para
undangan-Nya.

Pasal hari ini mengingatkan kita akan peran Tuhan dalam kehidupan kita. Nabi Zefanya mendapat penglihatan atas Bangsa Israel yang akan mengalami kehancuran. Nabi Zefanya tidak menjelaskan siapa yang akan membawa kehancuran tersebut, melainkan ia ingin kita fokus terhadap peran Allah dalam merancang semua ini terjadi.

Bangsa Israel sudah lama menyembah berhala dan Tuhan ingin mereka lepas dari ikatan tersebut. Dari pasal hari ini kita melihat bagaimana jika kita berpaling sekalipun, Tuhan bisa memakai situasi dan pilihan kita untuk membawa semua balik untuk kebaikan.

Kita tidak akan pernah lepas dari rancangan Tuhan. Akan tetapi, ada peran kita juga untuk mau taat dan berbalik kepada Tuhan. Nabi Zefanya mengingatkan kita kembali untuk berbalik dan berdiam di hadapan Tuhan agar kita mengetahui bahwa Tuhan lah yang berperan dan berkuasa atas hidup kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.” - Amsal 3:5-6

Sering kali kita cepat mengambil keputusan dan bersandar kepada kekuatan kita sendiri. Mari kita belajar untuk berdiam di hadirat Tuhan, menyerahkan hidup kita, dan mengakui bahwa Ia yang berdaulat atas hidup kita.

ZEFANYA 2

3 Carilah Tuhan, hai semua orang yang rendah hati di negeri, yang melakukan hukum-Nya; carilah keadilan, carilah kerendahan hati; mungkin kamu akan terlindung pada hari kemurkaan Tuhan.

Pembacaan ini adalah sebuah dorongan untuk setiap umat supaya bertobat berbalik mencari Tuhan dan mulai membangun komitmen, dengan merendahkan diri mengaku dosa kepada Tuhan. Umat Tuhan harus merendahkan diri untuk datang kepada Tuhan, menyadari bahwa hidup ini tanpa Tuhan adalah kesia-siaan.

Karena hidup kita ada di tangan Tuhan, maka haruslah manusia berbalik dan hidup sesuai dengan kebenaran. Penglihatan nabi Zefanya harusnya menjadi pengingat bangsa Israel bahwa Dia adalah Allah yang adil, semua dosa akan ada konsekuensinya, satu-satunya cara agar bangsa Israel dapat diluputkan dari kehancuran adalah dengan berbalik bertobat kepada Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Pembacaan ini adalah sebuah dorongan untuk setiap umat supaya bertobat berbalik mencari Tuhan dan mulai membangun komitmen, dengan merendahkan diri, menyadari bahwa tanpa kehadiran Tuhan kita tidak berdaya, sebagai orang percaya seharusnya kita punya ketergantungan penuh kepada Tuhan. mengarahkan hati kepada Tuhan dan terus bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan. tidak hidup dalam dosa, ijinkan Tuhan memimpin hidup kita.

ZEFANYA 3

17 Tuhan Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan
yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau
dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam
kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan
sorak-sorai,

Kalau kita membaca pasal-pasal awal dari kitab Zefanya dimana banyak membahas mengenai bagaimana bangsa Israel hidup daam dosa dan Tuhan tidak berkenan atas hal itu maka akan ada penghukuman bahkan kehancuran yang akan terjadi jika bangsa Israel tidak bertobat.

Sedangkan di pasal terakhir dari kitab Zefanya ini berbicara bahwa Tuhan Allah ada bersama dengan kita sebagai Penolong, Penyelamat, Pemulih, Penghibur, Pelindung kita. Di dalam Tuhan ada pengharapan dan bahkan Dia yang berperang ganti kita dan memberikan kemenangan, kemenangan yang memulihkan kita, kemenangan yang membebaskan kita.

Kunci untuk kita mengalami hal tersebut, ketika kita menerima dan mengalami pribadiNya dalam kehidupan kita. Bahkan dikatakan, pribadi kita dirayakan oleh Tuhan. Betapa luar biasanya Tuhan yang kita sembah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Kemenangan yang dari Tuhan adalah kemenangan yang memulihkan dan membebaskan kita. Sudahkah saudara mengalami pribadiNya sehingga saudara mengalami kemenanganNya?

2 PETRUS 2

9 maka nyata, bahwa Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang saleh dari pencobaan dan tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada hari penghakiman,

Dalam kitab 2 Petrus pasal 2 ini, Rasul Petrus memperingati jemaat akan keberadaan nabi-nabi palsu dan guru-guru palsu. Mereka datang untuk menyebarkan pengajaran-pengajaran yang menyesatkan dan bahkan menyangkal Kristus Yesus. Pengajar-pengajar palsu ini menuntun banyak orang kepada kebinasaan.

Rasul Petrus mengingatkan supaya jemaat berhati-hati dan tidak jatuh dalam tipu daya pada guru-guru palsu ini. Namun Rasul Petrus juga meyakinkan bahwa orang-orang yang selalu dekat dengan Tuhan dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan, akan selalu ada dalam penjagaan Tuhan.

PERENUNGAN

Di zaman sekarang, banyak informasi yang disebarkan dengan mudah. Sebagian mengandung kebenaran dan sebagian adalah informasi yang menyesatkan. Bagaimana kita bisa membedakan kebenaran dengan ajaran palsu?

Kita tidak boleh berpegang pada pengajaran dan orang yang mengajarkan, melainkan hanya berpegang pada Firman Tuhan.

HAGAI 1-2

1:13 Maka berkatalah Hagai, utusan Tuhan itu,
menurut pesan Tuhan kepada bangsa itu, demikian:
"Aku ini menyertai kamu, demikianlah firman Tuhan."
14 Tuhan menggerakkan semangat Zerubabel bin Sealtiel,
bupati Yehuda, dan semangat Yosua bin Yozadak, imam
besar, dan semangat selebihnya dari bangsa itu, maka
datanglah mereka, lalu melakukan pekerjaan
pembangunan rumah Tuhan semesta alam, Allah
mereka,

2:9 Kepunyaan-Kulah perak dan kepunyaan-Kulah
emas, demikianlah firman Tuhan semesta alam.

Teguran Hagai ditujukan kepada umat Tuhan dari pembuangan. Mereka tahu bahwa tanah perjanjian bagian dari rencana Allah bagi umat-Nya. Lalu mereka merespon maklumat raja Babel dengan Kembali ke Yerusalem. Mereka juga ingin memulihkan peribadatan dengan membangun Kembali Bait Allah yang telah diruntuhkan musuh. Namun misi yang telah tertanam di hati menjadi luntur karena tantangan dan perlawanan yang mereka hadapi.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Pembangunan mezbah dan pondasi Bait Allah yang telah mereka mulai berakhir tanpa kejelasan. Mereka larut ke dalam kehidupan sendiri dan menunda-nunda pembangunan. Akibatnya Tuhan menghukum mereka dengan krisis ekonomi, akan tetapi mereka tidak sadar bahwa penderitaan itu cara Tuhan menegur mereka. Maka Tuhan mendesak mereka untuk berpikir mengapa hasil kerja menjadi gagal? Sebab itu mereka harus menjalankan misi semula yaitu Langkah kongkrit untuk membangun Bait Allah. Tuhan memberikan motivasi dan dorongan yang tepat untuk itu kepada umat-Nya dengan semangat.

PERENUNGAN

Mundur dari pelayanan karena tidak berani menghadapi tantangan buka sikap yang diperkenan Tuhan. Melalaikan kehendak Tuhan dan mengurus kepentingan diri sendiri juga bukan sikap yang dikehendaki Tuhan, bahkan dapat mengundang murka. Kita perlu menghindari sikap semacam ini. Sikap cari aman mendahulukan kepentingan diri sendiri dan mengabaikan kepentingan Tuhan adalah ciri orang yang telah kehilangan iman. Mari kita mendahulukan apa yang Tuhan mau untuk kita kerjakan.

2 PETRUS 3

9 Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada
orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia
sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya
jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang
berbalik dan bertobat.

Disini kita diberitahu bahwa Tuhan tidak lalai. Ia tidak menunda-nunda melebihi waktu yang telah ditentukan, demikian juga Ia akan menepati waktu yang sudah ditentukan untuk menghakimi dunia. Kebodohan orang-orang yang tidak percaya adalah menganggap bahwa kedatangan Tuhan Yesus yang kedua tertunda. Dan mengatakan penundaan itu membuktikan ketidak benaran firman Tuhan. Haruskah orang beriman memiliki pola pikir yang sama? Orang beriman harus tahu bahwa Allah tidak akan menunda-nunda kedatangan-Nya kedua. Ingat bahwa bagi Tuhan satu hari sama dengan 1000 tahun dan 1000 tahun seperti satu hari. Berarti manusia tidak dapat menduga dan mengatur kapan Allah akan harus bertindak apalagi menentukan penggenapan hari Tuhan. Jadi betapa jauh lebih mengerikan penghakiman yang akan datang ini! Semoga kita menjadi bijak sehingga mempersiapkan diri untuk itu, supaya hari itu tidak menjadi hari pembalasan dan kehancuran bagi kita.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Bila kita melihat bahwa penundaan dan perpanjangan waktu penggenapan hari Tuhan sebagai suatu kesempatan dari Allah untuk berbalik, bertobat, dan beroleh selamat maka kita sudah benar dalam merespon Firman Tuhan. Berbahagialah orang beriman yang tetap setia menanti dan mempertahankan sikap hidup benar dihadapan Allah. Berbahagialah orang yang melihat penundaan penggenapan hari Tuhan ini sebagai perpanjangan waktu yang dikaitkan sifat Allah yang penuh kasih.

ZAKHARIA 1-2

1:3 Sebab itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan semesta alam: Kembalilah kepada-Ku, demikianlah firman Tuhan semesta alam, maka Aku pun akan kembali kepadamu, firman Tuhan semesta alam.

2:9 **"Sesungguhnya Aku akan menggerakkan tangan-Ku terhadap mereka, dan mereka akan menjadi jarahan bagi orang-orang yang tadinya takluk kepada mereka. Maka kamu akan mengetahui bahwa Tuhan semesta alam yang mengutus aku.**

Kita melihat bahwa Tuhan selalu peduli dan mengingatkan seluruh umat-Nya untuk kembali kejalan yang benar dan bertobat, Ia selalu memberikan kesempatan untuk bertobat, namun seringkali kita menyepelekan dan tidak sungguh-sungguh mengindahkan perintah-Nya, Tuhan selalu rindu untuk memberkati hidup kita, namun kita tidak pernah sungguh-sungguh mendengarkan Dia.

PERENUNGAN

Kalau sampai hari ini kita hidup itu artinya Tuhan memberikan kita kesempatan untuk bertobat, dan memberikan hidup kita kepada-Nya, jangan sampai murka Tuhan datang kepada kita, sudahkah kita menghargai Kasih Karunia yang Tuhan berikan?
Atau kita menyepelekan semua pengorbanan Tuhan.

ZAKHARIA 3

3 Adapun Yosua mengenakan pakaian yang kotor,
waktu dia berdiri di hadapan Malaikat itu, 4 yang
memberikan perintah kepada orang-orang yang
melayaninya: "Tanggalkanlah pakaian yang kotor itu dari
padanya." Dan kepada Yosua ia berkata: "Lihat, dengan
ini aku telah menjauhkan kesalahanmu dari padamu!
Aku akan mengenakan kepadamu pakaian pesta."

Jubah Yosua yang kotor ditanggalkan, yang melambangkan penghapusan dosa Yosua (dan Israel). Dia kemudian dikenakan pakaian pesta dengan serban yang bersih di kepalanya, yang menunjukkan pemulihan penuh kepada jabatan imam. Dosa Israel telah dihapuskan dan mereka dikenakan jubah kebenaran ilahi; pentahiran yang sama tersedia bagi kita melalui Kristus.

PERENUNGAN

Tuhan selalu menepati janji, Dia tidak pernah tertidur dan Tidak pernah terlelap. Waktu kita bertobat maka Tuhan akan bekerja dalam hidup kita, Dia akan mengubah hidup kita, membawa kita semakin naik, Dia tidak akan membiarkan kita jatuh sampai tergeletak, pertanyaan bagi kita? Maukah kita bertobat dan hidup dipimpin oleh Roh Kudus?

YAKOBUS 1

5 Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan
hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah, –
yang memberikan kepada semua orang dengan murah
hati dan dengan tidak membangkit-bangkit –, maka hal
itu akan diberikan kepadanya. 6 Hendaklah ia
memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan
bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan
gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari
oleh angin.

Pasal ini berbicara tentang pesan dari Yakobus kepada jemaat-jemaat yang merupakan keturunan Yahudi yang tersebar. Mereka adalah orang-orang percaya yang menerima persekusi karena mereka percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan sudah meninggalkan cara hidup mereka yang lama.

Yang menarik dari pesan rasul Yakobus adalah tentang ketahanan uji dalam menghadapi segala-segala pencobaan, serta mengingatkan kepada mereka bahwa justru adalah sebuah kebahagiaan kalau jemaat-jemaat masih mengalami pencobaan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Selain itu, kita juga bisa melihat bahwa di ayat 5-6 berbicara tentang hikmat? Kenapa? Karena dengan hikmat kita jadi mengerti maksud Tuhan dari segala ujian dan cobaan yang Tuhan izinkan terjadi dalam kehidupan kita. Ketika kita mengerti tentang tujuan Tuhan, maka kita akan memiliki pengharapan di dalam iman kita bahwa Tuhan tidak akan pernah merencanakan yang buruk dalam hidup kita.

PERENUNGAN

1. Apakah pernah cobaan yang diizinkan Tuhan terjadi dalam hidup anda membuat anda mempertanyakan tentang Tuhan?
2. Menurut rasul Yakobus, hikmat adalah salah satu kunci bagi kita untuk bisa melewati ujian dan cobaan yang Tuhan izinkan terjadi dalam hidup kita!

ZAKHARIA 4

6 Maka berbicaralah ia, katanya: “Inilah firman Tuhan
kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan
dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku,
firman Tuhan semesta alam.

Zerubabel mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan kembali bait suci. Namun setelah sekian lama, pekerjaan terhenti dan Zerubabel membutuhkan dorongan untuk melanjutkan pekerjaan.

Dalam penglihatan Zakharia 3, Allah berbicara kepada Zerubabel tentang masalah kesucian. Namun kemurnian saja tidak cukup untuk menyelesaikan pekerjaan Tuhan. Pekerjaan Tuhan juga membutuhkan sumber daya, dan bukan sumber daya manusia.

Keperkasaan berfokus pada kekuatan kolektif, sumber daya suatu kelompok atau tentara. Kekuatan berfokus pada kekuatan individu. Tuhan bersabda, “Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku”. Bait suci akan dibangun kembali bukan karena kepintaran, kesanggupan, atau kekuatan fisik mereka, melainkan oleh Roh Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Sumber daya yang diperlukan untuk pekerjaan Tuhan adalah Roh Kudus dan Tuhan menjanjikan Zerubabel sumber daya yang kaya dalam Roh Tuhan untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya. Ketika kita percaya pada sumber daya kita sendiri, maka kita tidak dapat menikmati curahan Roh Tuhan secara penuh.

PERENUNGAN

Sekalipun berita ini disampaikan kepada Zerubabel, hal ini dapat diterapkan oleh setiap orang percaya. Kekuatan senjata, kuasa politik atau kekuatan manusia tidak dapat melaksanakan pekerjaan Allah; kita hanya dapat melaksanakan pekerjaan-Nya jikalau kita diberi kuasa oleh Roh Kudus.

Allah ingin Zerubabel mengetahui bahwa Roh Kudus akan terus memenuhi kebutuhannya, sama seperti pohon-pohon minyak dalam penglihatan tersebut terus-menerus menyuplai minyak ke lampu-lampu di kaki dian. Tuhan ingin persediaan-Nya dan ketergantungan kita pada Roh Kudus terus berlanjut.

Bila suatu pekerjaan dilakukan dengan kekuatan atau kekuatan manusia, kita dapat mengambil pujian atas hal tersebut, namun bila pekerjaan tersebut dilakukan dengan curahan Roh Kudus yang terus-menerus, maka semuanya itu adalah demi kemuliaan kasih karunia Allah.

ZAKHARIA 5

4 Aku telah menyuruhnya keluar, demikianlah firman
Tuhan semesta alam, supaya itu masuk ke dalam rumah
pencuri dan ke dalam rumah orang yang bersumpah
palsu demi nama-Ku, dan supaya itu bermalam di dalam
rumah mereka dan memusnahkannya, baik kayunya
maupun batu-batunya."

Gulungan terbang yang digambarkan dalam pasal ini melambangkan hukuman Allah atas orang berdosa di negeri Israel. Walaupun Allah penuh kemurahan dan panjang sabar, saat hukuman akan tiba bagi orang fasik yang tidak bertobat. Zaman kasih karunia suatu hari akan berakhir. Puncak penggenapan hukuman ini akan terjadi pada masa kesengsaraan besar.

PERENUNGAN

Tuhan selalu penuh kasih tapi Dia tetap adalah Tuhan yang adil.

ZAKHARIA 6

12 katakanlah kepadanya: Beginilah firman Tuhan
semesta alam: Inilah orang yang bernama Tunas. Ia akan
bertunas dari tempatnya dan ia akan mendirikan bait
Tuhan. 13 Dialah yang akan mendirikan bait Tuhan, dan
dialah yang akan mendapat keagungan dan akan duduk
memerintah di atas takhtanya. Di sebelah kanannya akan
ada seorang imam dan permufakatan tentang damai akan
ada di antara mereka berdua.

Tuhan berfirman kepada Zakharia untuk mengingatkan Yosia bin Zefanya untuk memungut persembahan kepada Heldai, Tobia, dan Yedaya. Selain dari mereka, persembahan juga dipungut dari orang-orang yang sudah kembali dari Babel. Dari mereka akan diperoleh perak dan emas yang berguna untuk membuat mahkota bagi imam besar.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Peristiwa memahkotai Imam Yosua melibatkan Heldai, Tobia, Yedaya, dan Yosia. Nama mereka akan harum dan tetap dikenang karena mau bekerja sama untuk mewujudkan perintah Allah. Mereka menyelesaikan tugas pelayanan tersebut dengan ketaatan terhadap firman Tuhan. Hal ini menjadikan mereka teladan bagi orang Yehuda di Yerusalem.Tiap orang percaya dipanggil menjadi alat untuk memuliakan nama-Nya.

Ada yang dipanggil sebagai karyawan, penulis, atau profesi yang lain. Sudahkah kita menggunakan kesempatan itu untuk mengharumkan nama Yesus? Kita hidup di dunia hanya sekali. Jadi, mari gunakan kesempatan itu untuk kemuliaan-Nya.

YAKOBUS 2

JANGAN MEMANDANG MUKA

1 Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka.

Yakobus 2:1-13, adalah unit yang relatif panjang ini menyambung pembicaraan tentang kesalehan yang sejati. Tanda lain dari kesalehan ini adalah tidak memandang muka.

Pendirian ini diambil karena iman kepada Yesus Kristus. Unit ini diawali dengan sebuah contoh yang nyata (Yakobus 2:1-4), dilanjutkan dengan pembahasan akan betapa jahat dan tidak masuk akalnya orang yang bersikap demikian (Yakobus 2:5-7), dan diakhiri dengan pernyataan bahwa perbuatan ini melanggar hukum, dan orang yang bersangkutan akan dihakimi (Yakobus 2:8-13, catatan: untuk yang bagian terakhir ini merupakan bahasan yang penting yang nantinya juga akan dibahas berdasarkan kajian interlienar dan penafsiran yang bersumber dari team Lembaga Alkitab Indonesia).

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Nasehat dalam bagian ini berhubungan dengan kesenjangan ekonomi yang amat mencolok di antara yang kaya dan miskin. Masyarakat yang terdiri atas strata-strata yang berkisar pada patron-patron dan klien-klien membuat sikap memandang muka sesuatu yang lazim pada zaman itu.

Karena klien membutuhkan bantuan patron secara langsung atau tidak langsung. Patron adalah orang yang berkuasa dan kaya. Mereka merasa wajar dan senang beroleh penghormatan dari klien-klien yang ada di sekeliling mereka. Kekayaan dan kedudukan menjadi ukuran segala-galanya. Tidak jarang kaum miskin dihina dan ditindas.

Kebutuhan orang Kristen miskin bahkan diabaikan saudara seimannya. Iman Kristen sepertinya sudah tidak berfungsi lagi. Keadaan seperti ini sudah tentu menimbulkan ketegangan di dalam masyarakat secara umum, juga di dalam komunitas orang Kristen secara khusus.

ZAKHARIA 7

5 “Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan
kepada para imam, demikian: Ketika kamu berpuasa dan
meratap dalam bulan yang kelima dan yang ketujuh
selama tujuh puluh tahun ini, adakah kamu
sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku?

Dalam pasal ini menceritakan perjalanan bangsa Israel setelah mereka keluar dari pengasingan ke Babilonia. Sisa orang Yehuda masih mempertahankan kebiasaan berpuasa, sehingga Sarezer dan Regem-Melekh diutus penduduk Betel untuk melunakkan hati Tuhan dengan menanyakan kelanjutan dari tradisi-tradisi yang mereka lakukan saat diasingkan, salah satunya yaitu tradisi berpuasa.

Tuhan berpesan melalui Zakharia bahwa yang terpenting adalah bukan lagi berpuasa karena kebiasaan, tapi yang mereka perlu lakukan adalah untuk bisa beribadah dengan benar dan menunjukkan kasih kepada sesama mereka (ay. 9-10). Perintah ini menjadi petunjuk hidup baru setelah puasa mereka tidak lagi diterima.

PERENUNGAN

Apakah masih ada kebiasaan yang kita pertahankan dari masa lalu? Ingatlah pesan Tuhan bahwa yang Dia kehendaki bukan mempertahankan apa yang ada di masa lalu, tetapi mengejar apa yang penting bagi Tuhan selama kita hidup.

ZAKHARIA 8

9 Beginilah firman Tuhan semesta alam: “Kuatkanlah hatimu, hai orang-orang yang selama ini telah mendengar firman ini, yang diucapkan para nabi, sejak dasar rumah Tuhan semesta alam diletakkan, untuk mendirikan Bait Suci itu.

Pada pasal ini menjelaskan mengenai keselamatan bagi Israel. Firman Tuhan berkata bahwa pemulihan penuh Israel akan terjadi di Yerusalem, Kota Setia. Tuhan menguatkan umatNya yang telah menunggu kedamaian itu (ayat 9). Pada bagian terakhir Firman Tuhan memberikan hal-hal yang harus dilakukan dimana mereka harus berkata dan melakukan hal yang benar, tidak merancangkan kejahatan, dan tidak mencintai sumpah palsu. Dan pada perikop terakhir dijelaskan bahwa keselamatan itu bukan hanya untuk bangsa Israel tapi juga untuk semua orang dari berbagai bangsa dan bahasa karena mereka juga mendengar betapa Allah menyertai bangsa Israel.

PERENUNGAN

Bagaimana kehidupan saudara akhir-akhir ini?

Apakah saudara dihantui oleh ketakutan akan masa depan? Atau setelah membaca pasal ini saudara semakin diteguhkan bahwa Allah adalah Allah yang setia menyertai kita sampai akhir?

ZAKHARIA 9

8 Aku berkemah dekat rumah-Ku sebagai pengawal
terhadap mereka yang lalu-lalang; tidak akan ada lagi
penindas mendatanginya, sebab sekarang Aku sendiri
telah mengindahkannya.

Pasal 9 masih menjelaskan bagaimana Tuhan menjanjikan keselamatan bagi Israel atas musuh-musuh mereka dan juga keselamatan kekal dengan datangnya Mesias. Musuh-musuh Israel akan melihat betapa Allah mereka ada untuk Israel. Keadilan Allah akan memihak kepada bangsa kepunyaan Allah ini. Tuhan juga berfirman bahwa sang Mesias akan datang bukan dengan kehebatan namun Dia akan datang dengan seekor keledai untuk membawa keselamatan. Dia akan datang untuk melenyapkan kereta dan kuda; busur perang untuk membawa kedamaian dari segala wijayah Efrat bahkan sampai keujung bumi. Tuhan menggambarkan bahwa keselamatan akan seperti kawanan domba, mereka akan seperti permata yang berkilap.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Keselamatan yang Allah berikan bukan sekedar mengenai berkat jasmani tetapi janji bahwa Allah akan memberikan kemenangan. Allah akan menjaga seperti gembala terhadap domba-dombaNya. Allah berjanji bahwa kehidupan kita seperti teruna yang bertumbuh pesat dan anak dara karena anggur.

Bukankah rasa syukur yang seharusnya kita rasakan sebagai anak-anak Allah, karena kita memiliki Allah yang begitu memperhatikan anakNya?

YAKOBUS 3

17 Tetapi hikmat yang dari atas adalah pertama-tama murni, selanjutnya pendamai, peramah, penurut, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak dan tidak munafik. 18 Dan buah yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai untuk mereka yang mengadakan damai.

Pada kitab Yakobus 3, khususnya ayat ke 13-18, kita dapat mengetahui firman Tuhan mengenai “hikmat dari atas” atau bisa kita sebut hikmat dari Surga. Di ayat ke-17, terdapat beberapa karakteristik hikmat dari atas itu berupa “Murni”, “Pendamai”, “Peramah”, “Penurut”, “Penuh Belas Kasihan”, “Tidak Memihak” dan “Tidak Munafik”.

“Murni” melibatkan komitmen kita untuk menjaga kekudusan hidup, termasuk tidak iri hati dan tidak mementingkan diri sendiri. “Pendamai” yaitu menciptakan suasana yg damai meskipun berhadapan dengan orang yg memiliki perbedaan pendapat. “Peramah” berarti dengan lemah lembut mengarahkan orang lain ke jalan yg benar tanpa membuat mereka merasa dihakimi. “Penurut” menunjukkan keterbukaan untuk mendengarkan pendapat orang lain dan selalu rendah hati. “Penuh Belas Kasihan” dinyatakan dalam tindakan. “Tidak Memihak” artinya tidak pandang bulu. Dan “Tidak Munafik” artinya tulus, terbuka, dan tidak berpura-pura.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Tuhan memanggil kita untuk mengejar hidup benar yang dikehendakiNya dengan mulai mengejar hikmat Surgawi. Hikmat Surgawi mencakup banyak hal, tetapi setidaknya kita dapat memulai dengan hidup menurut semua karakteristik yang disebutkan tadi.

PERENUNGAN

Apabila di antara kita ada yang bergumul/ merasa kurang mendapatkan hikmat surgawi, berdoalah memohon kepada Tuhan. Karena Tuhan berjanji untuk memberikan hikmat dengan murah hati kepada semua orang yang meminta dan mempercayai Tuhan dengan sepenuh hati.

ZAKHARIA 10

9 Sekalipun Aku telah menyerakkan mereka ke antara
bangsa-bangsa, tetapi di tempat-tempat yang jauh
mereka akan ingat kepada-Ku; mereka akan hidup
bersama-sama anak-anak mereka dan mereka akan
kembali.

Tuhan akan membiarkan umat dipimpin oleh para penguasa jahat. Walaupun pada akhirnya, Tuhan jugalah yang akan membangkitkan seorang pemimpin yang benar. Dialah yang akan memulihkan umat-Nya.

Masyarakat dunia kuno memahami gembala sebagai raja. Zakharia melayani umat pada masa setelah kembali dari pembuangan. Itu berarti Tuhan sudah menyingkirkan para raja Yehuda. Jadi, yang dimaksud sebagai para gembala adalah para pemimpin umat saat itu. Siapa mereka? Kemungkinan besar, mereka adalah pemimpin-pemimpin asing yang Tuhan biarkan berkuasa atas umat-Nya. Sebagai gantinya, Tuhan akan membangkitkan seorang pemimpin bagi umat-Nya.

Transformasi akan terjadi ketika Mesias memberikan kemenangan bagi umat-Nya. Mereka yang terserak tanpa gembala akan dikumpulkan kembali. Sampai akhirnya, mereka akan bermegah di dalam nama Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Tuhan tidak akan terus-menerus membiarkan umat-Nya disesatkan oleh para pemimpin yang jahat. Ketika saatnya tiba, Tuhan akan memberikan pemimpin yang baik dan memulihkan umat-Nya dengan berkat melimpah. Kiranya Tuhan terus memberikan kami pemimpin-pemimpin yang baik sebagai wakil Kristus dalam gereja Tuhan.

ZAKHARIA 11

17 Celakalah gembala-Ku yang pandir, yang
meninggalkan domba-domba! Biarlah pedang menimpa
lengannya dan menimpa mata kanannya! Biarlah
lengannya kering sekering-keringnya, dan mata
kanannya menjadi pudar sepudar-pudarnya!”

Gembala dalam kekristenan adalah orang yang bertugas menuntun dan menjaga domba atau umat Tuhan. Kata “Menuntun” memiliki pengertian bahwa semua yang menjadi kewajiban umat Allah berada dalam pengawasan sang gembala. Kata ‘Menjaga’ merupakan kata kerja yang bertujuan agar semua yang menjadi tanggung jawabnya bisa memiliki kelangsungan hidup yang lebih baik.

Tetapi gembala yang pandir atau tidak berguna meninggalkan domba-dombanya, tidak mencari yang hilang, tidak menyembuhkan yang luka, tidak memelihara yang sehat dan memakan daging yang gemuk.

Ada waktunya kelak Tuhan akan meminta pertanggung-jawaban kepada para gembala yang dipercayakan menggembalakan domba-domba-Nya. Tuhan sudah menyiapkan suatu hukuman bagi gembala yang pandir karena melalaikan tugasnya dan kalau kita mengasihi Tuhan maka kita akan melakukan perintah-Nya menggembalakan domba-domba yang Tuhan percayakan dengan baik.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Setiap orang percaya adalah gembala dan akan selalu ada domba-domba yang Tuhan percayakan, mungkin domba itu berupa keluarga kita, rekan kerja di kantor atau di pekerjaan, di komunitas dan lain sebagainya. Mereka harus digembalakan dengan baik.

ZAKHARIA 12

RATAPAN ATAS DIA YANG TERTIKAM

10 "Aku akan mencurahkan roh pengasihan dan roh
permohonan atas keluarga Daud dan atas penduduk
Yerusalem, dan mereka akan memandang kepada dia
yang telah mereka tikam, dan akan meratapi dia seperti
orang meratapi anak tunggal, dan akan menangisi dia
dengan pedih seperti orang menangisi anak sulung.

Di tengah-tengah bahaya pada hari pertempuran besar di akhir zaman dalam nubuatan dalam pasal ini, orang percaya akan berseru meminta pertolongan Allah. Saat itu, Allah akan mencurahkan Roh KudusNya untuk memberikan kasih karuniaNya dan menjawab doa mereka.

Umat yang bertobat akan sadar bahwa mereka bersalah dan ratapan mereka akan pedih sekali.

PERENUNGAN

Setiap orang harus bertobat dan mengalami serta menerima Yesus Kristus secara pribadi.

YAKOBUS 4

17 Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.

Hubungan baik dengan Allah seharusnya terwujud dalam hubungan yang baik dengan sesama. Hubungan baik dengan sesama akan terlihat melalui perlakuan terhadap sesama. Itu terlihat juga dari cara berbicara dengan orang lain atau tentang orang lain.

Dalam merencanakan sesuatu, seharusnya orang lebih memperlihatkan ketergantungannya pada Tuhan. Perencanaan memang perlu, tetapi jangan lupa untuk mencari kehendak Allah sebelum memutuskan sesuatu.

Rangkaian teguran dan nasihat Yakobus ini masih dalam rangkaian agar orang percaya hidup dengan wujud perbuatan yang memuliakan Allah dan merendahkan diri di hadapanNya. Tidak cukup bila kita tahu apa yang baik. Kita harus melakukannya juga!

PERENUNGAN

Dengan pengetahuan akan kebenaran Firman Tuhan yang kita terima perlu dipraktekkan dalam hidup sehari-hari.

ZAKHARIA 13

PENYINGKIRAN BERHALA DAN NABI PALSU

1 “Pada waktu itu akan terbuka suatu sumber bagi keluarga Daud dan bagi penduduk Yerusalem untuk membasuh dosa dan kecemaran.

Melalui kitab Zakharia 13, kita dapat mengetahui keinginan Allah untuk memulihkan bangsa Israel dari penyembahan berhala. Ketika saatnya tiba, Tuhan Allah kita akan bertahta sepenuhnya terhadap Israel. Seluruh orang Israel akan datang menyembah kepada Allah yang benar.

Tidak hanya bangsa Israel, Allah juga rindu untuk memulihkan kita. Allah ingin totalitas penyembahan kita mengarah kepadaNya. Itu sebabnya Allah mengutus anakNya yg tunggal, Yesus Kristus untuk menyelamatkan kita dari dosa. Namun seringkali kita menduakan Allah dengan berhala lain. Berhala lain dapat berupa apa saya yang menjauhkan fokus kita dari kebenaran dan tujuan Allah. Misal orang-orang yang kita puja berlebihan, harta benda, atau keinginan2 yang menguasai kehendak kita.

Kerinduan Allah adalah diri kita yang fokus dengan kebenaran dan kehendak Allah. Ia ingin kita mengarahkan totalitas hidup kita hanya kepadaNya.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

Mari kita renungkan sikap kita. Sudahkah kita berfokus hanya kepada kebenaran dan kehendak Tuhan? Mari kita menyembah Tuhan setiap hari dengan selalu hidup dalam firmanNya.

ZAKHARIA 14

8 Maka di seluruh negeri, demikianlah firman Tuhan,
dua pertiga dari padanya akan dilenyapkan, mati binasa,
tetapi sepertiga dari padanya akan tinggal hidup. 9 Aku
akan menaruh yang sepertiga itu dalam api dan akan
memurnikan mereka seperti orang memurnikan perak.
Aku akan menguji mereka, seperti orang menguji emas.
Mereka akan memanggil nama-Ku, dan Aku akan
menjawab mereka. Aku akan berkata: Mereka adalah
umat-Ku, dan mereka akan menjawab: Tuhan adalah
Allahku!"

Dalam perjalanan bangsa Israel, kita dapat melihat banyak hal yang dialami oleh bangsa Israel, mulai dari ditindas, dianiaya, dan kejahatan merajalela menimpa mereka. Namun kita juga dapat melihat bahwa Tuhan telah mengatur segalanya, karena Ia berkuasa. Tuhan memberikan janji terhadap bangsa Israel, mengalahkan kejahatan dan mengembalikan kedamaian. Karena Tuhan kita adalah pencipta langit dan bumi, yang punya kuasa penuh atas segala ciptaanNya. Tuhan adalah raja di atas segala raja. Pemerintahan Tuhan atas bumi ini kekal dan tidak berubah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Mungkin banyak dari kita yang merasa saat ini dunia begitu kejam dan penuh dengan kejahatan. Merasa ditindas dan dijahati. Namun kita tidak perlu berputus asa, karena saat ini Tuhan akan menolong kita tepat pada waktuNya. Saat Tuhan datang menolong kita, kita kan terkagum-kagum dan menyembah karena kekuasaanNya yang begitu besar. Tuhanlah satu-satunya raja yang dapat selalu kita andalkan dalam situasi apapun.

PERENUNGAN

Mintalah pada Tuhan untuk selalu memampukan kita supaya kita bisa melihat cara Tuhan bekerja. Tetaplah setia menunggu dalam dalam pengharapan sampai waktu Tuhan yang indah itu tiba.

MAZMUR 148-150

148:13 Biarlah semuanya memuji-muji Tuhan, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur, keagungan-Nya mengatasi bumi dan langit. 14 Ia telah meninggikan tanduk umat-Nya, menjadi puji-pujian bagi semua orang yang dikasihi-Nya, bagi orang Israel, umat yang dekat pada-Nya. Haleluya!

149:4 Sebab Tuhan berkenan kepada umat-Nya, Ia memahkotai orang-orang yang rendah hati dengan keselamatan.

150:6 Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Haleluya!

Dalam pembacaan ini kita tahu bahwa Tuhan adalah pribadi yang layak untuk menerima semua Pujian, Kemuliaan dan Kehormatan. Bahkan alam semesta pun memuji Dia. Perenungan bagi kita semua, masihkah kita memuji Dia dalam segala keadaan? Saat kita senang dan susah, saat tertawa dan menangis, biar lah hati kita terus mengarah kepada Dia, karena pujian kita adalah bentuk bahwa kita Percaya kepada Dia, bahwa Dia adalah Allah yang Hidup.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Jangan pernah meragukan kebaikan dan kesetiaan-Nya, Tuhan mampu mengubah ratapan menjadi tarian, dan tangisan menjadi sukacita. Dia akan membuktikan bahwa tidak ada satupun rencana-Nya yang gagal.

PERENUNGAN

Selama kita hidup, marilah terus memuliakan Tuhan, selagi masih ada waktu dan kesempatan. Dia layak menerima Pujian dalam hidup kita. biarlah semua yang keluar dari mulut kita bukan sesuatu yang mendukakan hati Tuhan, tapi Pujian yang meluap dari hati kita.

MALEAKHI 1

TUHAN MENGASIHI ISRAEL

2 "Aku mengasihi kamu," firman Tuhan. Tetapi kamu
berkata: "Dengan cara bagaimanakah Engkau mengasihi
kami?" "Bukankah Esau itu kakak Yakub?" demikianlah
firman Tuhan. "Namun Aku mengasihi Yakub,

Kitab Maleakhi berbicara tentang pesan Tuhan kepada bangsa Israel mengenai penyimpangan penyembahan mereka kepada Tuhan.

Tuhan menyampaikan melalui nabi Maleakhi tentang bagaimana sesungguhnya Tuhan sangat mencintai bangsa Israel tetapi mereka tidak menghargai cintaNya dengan tetap berbuat tidak taat dan tidak menghargai perjanjian yang diadakan antara Tuhan dengan bangsa Israel.

Bahkan bangsa Israel sampai meragukan kasih Tuhan kepada mereka karena mereka belum melihat janji Tuhan digenapi dalam kehidupan mereka.

Kecintaan terhadap Tuhan tercermin dari bagaimana bangsa Israel menghargai hadirat Tuhan dan memberikan yang terbaik kepada Tuhan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Sadarkah saudara bahwa Tuhan begitu mengasihi saudara terlepas dari keadaan apapun yang saudara alami?
2. Sudahkah saudara memberikan yang terbaik kepada Tuhan?

MALEAKHI 2

15 Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya.

Pasal bacaan kita berbicara tentang bagaimana Tuhan mempertanyakan kesetiaan bangsa Israel yang merupakan bangsa yang terpilih dan dipisahkan dari bangsa-bangsa lain yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

Tuhan menggambarkan bangsa Israel sebagai mempelai wanita Nya, di mana penggambaran ini juga digambarkan Tuhan Yesus saat menggambarkan hubungannya dengan kita orang-orang percaya.

Di pasal ini Tuhan kembali mengingatkan tentang bagaimana pentingnya kesetiaan dalam hubungan dengan Tuhan maupun dengan sesama. Karena dari sebuah hubungan yang sehat pasti lahir anak-anak atau buah-buah yang sehat juga.

Hubungan yang sehat tidak terjadi begitu saja, itu merupakan hasil dari kedua usaha pasangan.

Bersambung ke halaman selanjutnya

PERENUNGAN

1. Bagaimana hubungan saudara dengan Tuhan saat ini? Apakah saudara sudah mengusahakan yang terbaik untuk memiliki hubungan yang sehat dengan Tuhan?
2. Apakah buah-buah yang saudara sudah hasilkan lewat hubungan saudara dengan Tuhan?

YAKOBUS 5

19 Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang
menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang
membuat dia berbalik, 20 ketahuilah, bahwa barangsiapa
membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang
sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut
dan menutupi banyak dosa.

Dalam pasal ini Orang percaya harus melakukan segala sesuatu yang mungkin untuk membawa dan menarik kembali mereka yang hidupnya menyimpang dari kebenaran.

Keselamatan seseorang yang mulai mundur seharusnya selalu menjadi prioritas orang percaya. Jikalau orang berdosa kembali kepada Kristus, maka orang yang membawanya akan menyelamatkan orang berdosa itu dari maut, yaitu kematian rohani dan pemisahan abadi dari Allah.

PERENUNGAN

Tuhan tidak pernah berubah dalam FirmanNya, dan tugas orang percaya adalah percaya dan melakukan perintahNya.

MALEAKHI 3-4

PEMBAYARAN PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN MENYENANGKAN HATI ALLAH

6 Bahwasanya Aku, Tuhan, tidak berubah, dan kamu, bani Yakub, tidak akan lenyap.

Kecenderungan manusia adalah menganggap diri selalu benar. Maleakhi menegur ketidaksetiaan umat Allah dalam pelayanan bagi Bait Allah.

Sejak awal Tuhan telah menekankan bahwa membawa persembahan tidak hanya memiliki makna spiritual, tetapi juga berdimensi sosial dalam arti dalam hidup sehari-hari dengan sesama. Bahkan Tuhan Yesus menegur mereka yang menuruti perintah persembahan secara literal, tetapi melupakan hal-hal yang lebih utama: keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan.

Orang yang diberkati adalah orang yang taat dan setia pada perintah dan kehendak Tuhan: membantu dalam pelayanan di Rumah Tuhan maupun memperhatikan sesama.

PERENUNGAN

Jangan lelah memberitakan Kabar Baik dan membawa jiwa-jiwa untuk mengenal dan mengalami Kristus.

Christ Cathedral

HELLO! WE ARE *Pastoral care*

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua

Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/ Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE

ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI

Christ Cathedral

CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

ccmychurch | ccmychurch.com | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL